

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG  
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE  
2010-2016**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ELPRIANI SINAGA  
148330046**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG  
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE  
2010-2016**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**Oleh:**

**ELPRIANI SINAGA**

**148330046**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

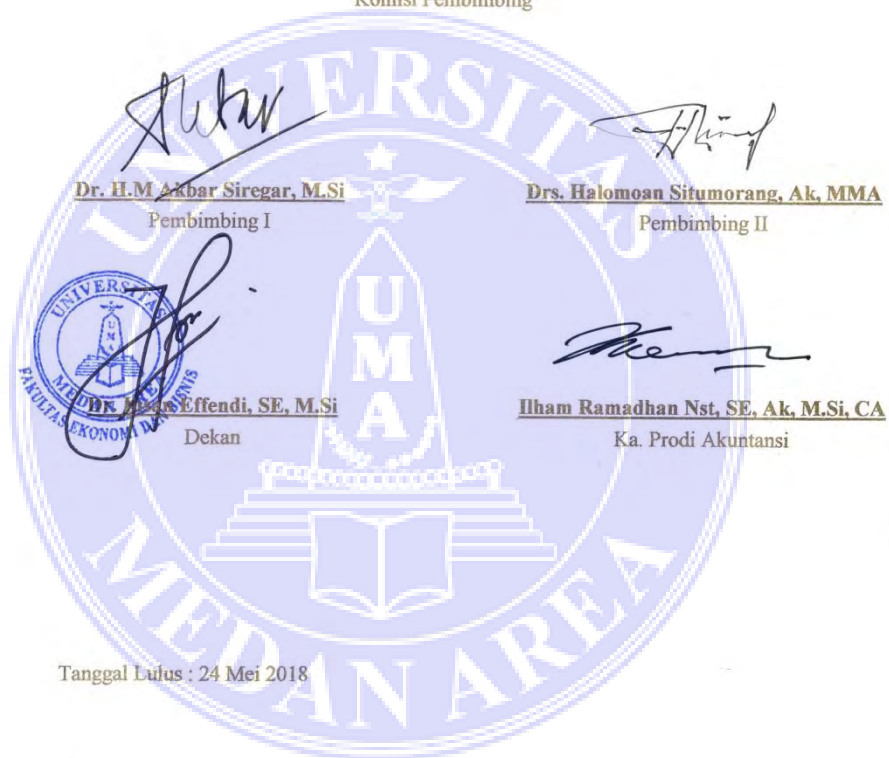
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2018**

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputara  
Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri  
Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2010-2016  
Nama : Elpriani Sinaga  
NPM : 14.833.0046  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing



### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 Mei 2018



Elpriani Sinaga  
148330046



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elpriani Sinaga  
NPM : 148330046  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty –free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

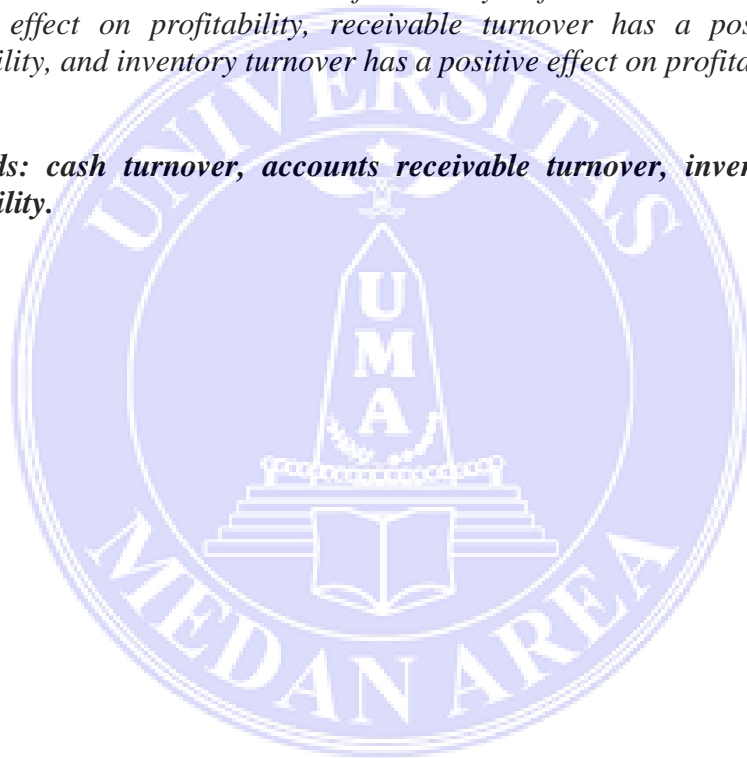
Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 23 Agustus 2018  
Yang menyatakan

  
(Elpriani Sinaga)

## **ABSTRACT**

*Profitability is the company's ability to earn profits or profits. Some factors that can affect profitability in companies are financial ratios. The purpose of this study was to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on profitability in consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2010-2016. The population in this study uses the consumer goods industry sector, the total population in this study were 38 consumer goods industry companies. The technique used in sampling was purposive sampling, with a sample of 12 consumer goods industry companies. The data used in this research is secondary data. The analysis model used to solve problems in this study is multiple linear regression with a significant level of 5%. Based on the results of the analysis found that cash turnover has a positive effect on profitability, receivable turnover has a positive effect on profitability, and inventory turnover has a positive effect on profitability.*

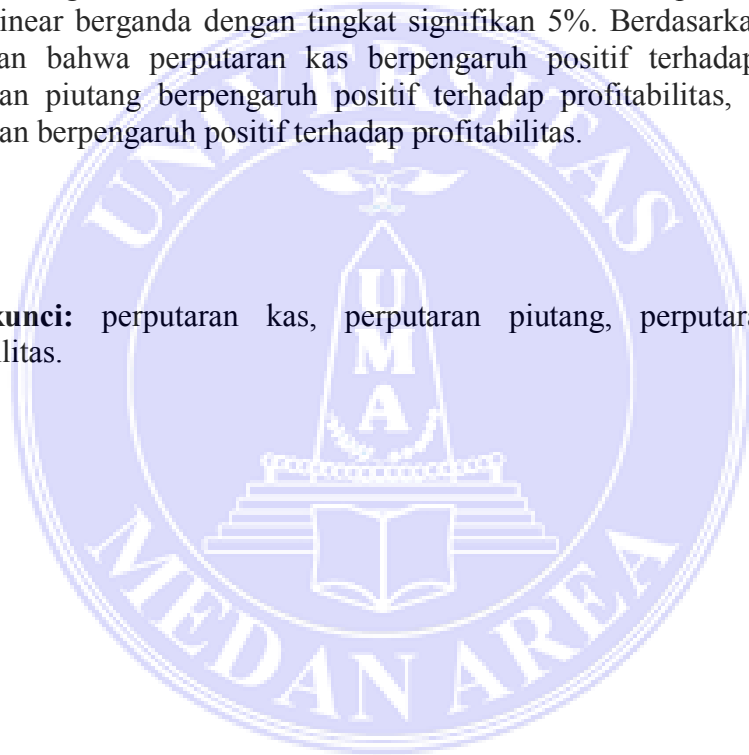
**Keywords:** *cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, profitability.*



## ABSTRAK

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan salah satunya adalah rasio keuangan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 -2016. Populasi dalam penelitian ini menggunakan sektor industri barang konsumsi, jumlah populasi yang ada pada penelitian ini sebanyak 38 perusahaan industri barang konsumsi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel 12 perusahaan industri barang konsumsi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Model analisis yang digunakan digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan tingkat signifikan 5%. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, profitabilitas.



## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti dilahirkan di Situngkup Batu, pada tanggal 20 Maret 1997 dari ayah Marapul Sinaga dan ibu Derita Sitohang. Peneliti merupakan putri ke tiga dari enam bersaudara.

Pada tahun 2014, peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Palipi dan pada tahun 2014 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 -2016** “. Penulisan ini merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

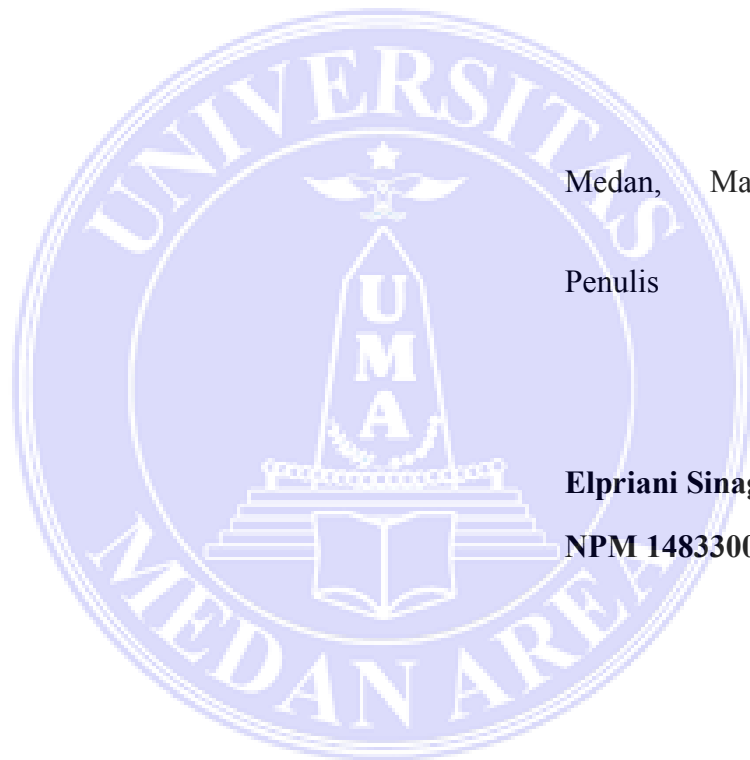
Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati melalui lembaran halaman ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa buat Orang Tua saya, Ibunda D br Tohang yang telah membesarkan, mendidik, memberikan semangat, dukungan dan pengorbanan yang tulus dengan diiringi doa dan juga untuk kakak-kakak tersayang Mariati Sinaga, Astriana Sinaga dan juga adik-adik tersayang Marudur Sinaga, Ester Sinaga, dan Putri Sinaga.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan nasution, SE, Ak, M.Si, CA selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

5. Bapak Dr. H.M Akbar Siregar, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Drs. Halomoan Situmorang, AK, MMA selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Warsani P sari, SE, MM selaku sekretaris yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik dan semangat selama ini.
8. Bapak Pdt. Arisman Parhusip yang selalu setia menopang saya didalam doa, serta yang telah memberikan banyak arahan dan masukan selama penyusunan skripsi saya.
9. Sahabat terkece badai, teman-teman group “Selalu Kompak” Diyah, Suci, Indah, Nursanti, Reka, Dian, dan juga buat teman- teman bang damai, Nadia, Ika, Sucey Koto yang tetap setia memberikan masukan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bang Monang, kak July, tante Fitri, dan seluruh Pemuda/pemudi GPI Sid. Tanjung sari yang boleh tetap memberi semangat dan menopang dalam doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan stambuk 2014 pagi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, terkhusus teman-teman akuntansi-B yang tidak bisa

penulis tulis semuanya disini yang telah memberikan dukungan serta kenangan selama ini yang tidak akan pernah terlupakan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini agar dapat bermamfaat bagi pembaca.



Medan, Maret 2018

Penulis

**Elpriani Sinaga**

**NPM 148330046**

## DAFTAR ISI

|                                                                    | Halaman     |
|--------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRACT</b> .....                                              | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                               | <b>iii</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                                         | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                        | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                            | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                          | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                         | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                       | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                           |             |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                                   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                          | 9           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                        | 10          |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                       | 11          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                       |             |
| 2.1 Teori – Teori                                                  |             |
| 2.1.1 Perputaran Kas (Cash Turnover) .....                         | 12          |
| 2.1.2 Perputaran Piutang ( Receivable Turnover) .....              | 13          |
| 2.1.3 Perputaran Persediaan ( Inventory Turnover) .....            | 16          |
| 2.1.4 Profitabilitas .....                                         | 18          |
| 2.1.5 Hubungan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas .....        | 23          |
| 2.1.6 Hubungan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas .....    | 24          |
| 2.1.7 Hubungan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas ..... | 24          |
| 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....                            | 25          |
| 2.3 Kerangka Konseptual .....                                      | 28          |
| 2.4 Hipotesis Penelitian.....                                      | 29          |

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| 3.1.1 Jenis Penelitian.....   | 31 |
| 3.1.2 Lokasi Penelitian ..... | 31 |
| 3.1.3 Waktu Penelitian .....  | 31 |

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| 3.2.1 Populasi Penelitian..... | 32 |
| 3.2.2 Sampel Penelitian.....   | 33 |

### **3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| 3.3.1 Variabel Dependen (Y).....   | 34 |
| 3.3.2 Variabel Independen (X)..... | 34 |

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

|                        |    |
|------------------------|----|
| 3.4.1 Jenis data ..... | 35 |
| 3.4.2 Sumber Data..... | 35 |

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data .....**

### **3.6 Teknik Analisis Data**

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| 3.6.1 Anasllisis Regresi Berganda..... | 36 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik                |    |
| 1. Uji Normalitas Residual.....        | 37 |
| 2. Uji Multikolinieritas .....         | 38 |
| 3. Uji Autokorelasi.....               | 38 |
| 4. Uji Heteroskedastisitas .....       | 39 |

#### **3.6.3 Uji Hipotesis**

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| 1. Koefisien Determinasi ..... | 39 |
| 2. Uji Simultan (f).....       | 40 |
| 3. Uji Parsial (t).....        | 40 |

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.1 Hasil Penelitian                                                                                         |    |
| 4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI) .....                                                         | 41 |
| 4.1.2 Penyajian Data Penelitian.....                                                                         | 45 |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian                                                                              |    |
| 4.2.1 Analisis Regresi Berganda .....                                                                        | 50 |
| 4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik                                                                                |    |
| a. Uji Normalitas Residual.....                                                                              | 52 |
| b. Uji Multikolinieritas .....                                                                               | 53 |
| c. Uji Heteroskedastisitas.....                                                                              | 55 |
| d. Uji Autokorelasi.....                                                                                     | 56 |
| 4.2.3 Uji Hipotesis                                                                                          |    |
| a. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi<br>( $R^2$ ).....                                        | 58 |
| b. Uji Parsial (Uji t).....                                                                                  | 59 |
| c. Uji Simultan .....                                                                                        | 60 |
| 4.3 Pembahasan                                                                                               |    |
| 4.3.1 Hubungan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas .....                                                  | 61 |
| 4.3.2 Hubungan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas .....                                              | 62 |
| 4.3.3 Hubungan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas .....                                           | 63 |
| 4.3.4 Hubungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran<br>Persediaan terhadap Profitabilitas ..... | 64 |

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                    |    |
|--------------------|----|
| 5.1 Simpulan ..... | 65 |
| 5.2 Saran .....    | 67 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

|             |                                                                                                     |    |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I.1   | Daftar Nama Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ..... | 3  |
| Tabel II.2  | Tinjauan Penelitian Terdahulu .....                                                                 | 25 |
| Tabel III.3 | Rincian Waktu Penelitian .....                                                                      | 32 |
| Tabel IV.4  | Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi ..                                         | 45 |
| Tabel IV.5  | Daftar CTO, RTO, ITO, dan ROA .....                                                                 | 46 |
| Tabel IV.6  | Hasil Uji Regresi Berganda .....                                                                    | 50 |
| Tabel IV.7  | Hasil Uji Normalitas Residual .....                                                                 | 53 |
| Tabel IV.8  | Hasil Uji Multikolinieritas .....                                                                   | 54 |
| Tabel IV.9  | Hasil Uji Autokorelasi .....                                                                        | 56 |
| Tabel IV.10 | Hasil Uji Autokorelasi Setelah Menggunakan Prosedur Cochrane Orcutt.....                            | 57 |
| Tabel IV.11 | Hasil Uji Koefisien (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                                    | 58 |
| Tabel IV.12 | Hasil Uji Parsial (Uji t) .....                                                                     | 59 |
| Tabel IV.13 | Hasil Uji Simultan (Uji F) .....                                                                    | 60 |

## DAFTAR GAMBAR

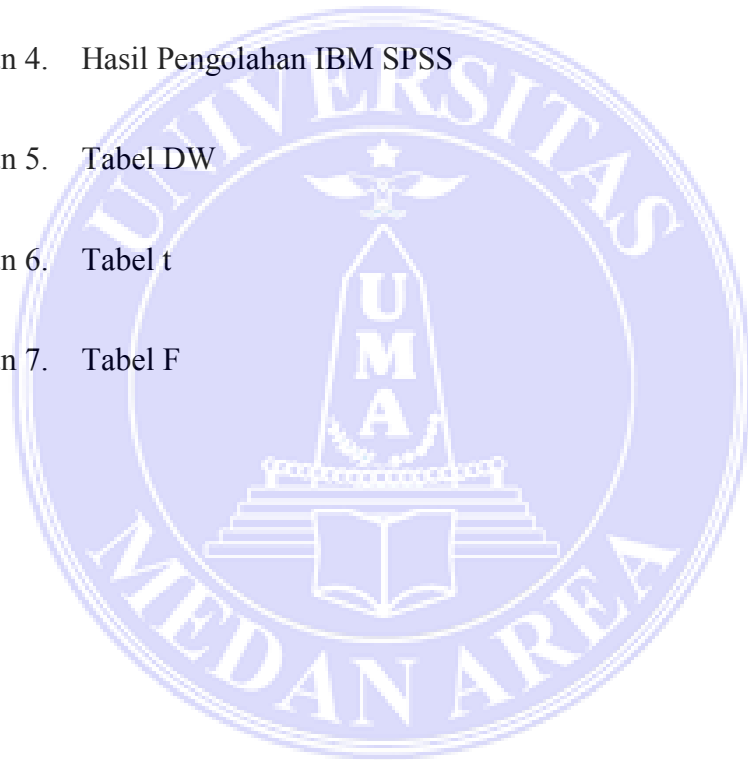
|        |      |                                     |    |
|--------|------|-------------------------------------|----|
| Gambar | II.1 | Kerangka Pemikiran .....            | 29 |
| Gambar | IV.2 | Struktur Organisasi BEI .....       | 43 |
| Gambar | IV.3 | Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... | 56 |





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi
- Lampiran 3. Data Variabel Penelitian Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2010 -2016 Yang Akan Dianalisis
- Lampiran 4. Hasil Pengolahan IBM SPSS
- Lampiran 5. Tabel DW
- Lampiran 6. Tabel t
- Lampiran 7. Tabel F



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam masa perekonomian seperti saat ini, perusahaan diwajibkan untuk mempunyai daya saing yang kuat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis saat ini, maka dibutuhkan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Pihak manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif, selain itu juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal". Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. (Kasmir, 2014, h.196).

Pada dasarnya, Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang

ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjual belikan di BEI seperti saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (put atau call). Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk. Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sektor yaitu: industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan sektor industry barang konsumsi merupakan kategori perusahaan industri manufaktur yang produknya sangat dibutuhkan masyarakat, sehingga prospeknya menguntungkan baik masa sekarang maupun masa yang akan datang, hal ini terbukti pada saat krisis terjadinya krisis global yang terjadi pada pertengahan 2008, hanya perusahaan makanan dan minuman yang dapat bertahan dalam terjangan krisis global, didukung oleh data yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) Tahun 2007 - 2011 bahwa rata-rata profitabilitas perusahaan makanan dan minuman lebih cenderung meningkat dibanding perusahaan manufaktur yang lain. Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (profitabilitas). Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, peneliti menggunakan Return on Assets. Karena mengukur kemampuan

perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan Syamsudin (2009:63).

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman diprediksi akan membaik kondisinya. Hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di negara ini khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.

**Tabel I.1 Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

| No | Kode | Nama Perusahaan                    | Sub sektor          |
|----|------|------------------------------------|---------------------|
| 1. | AISA | PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk  | Makanan dan Minuman |
| 2. | ALTO | PT. Tri Banyan Tirta Tbk           | Makanan dan Minuman |
| 3. | CEKA | PT. Cahaya Kalbar Tbk              | Makanan dan Minuman |
| 4. | DAVO | PT. Davomas Abadi Tbk              | Makanan dan Minuman |
| 5. | DLTA | PT. Delta Djakarta Tbk             | Makanan dan Minuman |
| 6. | ICBP | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | Makanan dan Minuman |
| 7. | INDF | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk     | Makanan dan Minuman |
| 8. | MLBI | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk    | Makanan dan Minuman |
| 9. | MYOR | PT. Mayora Indah Tbk               | Makanan dan Minuman |

|     |      |                                                     |                                            |
|-----|------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 10. | PSDN | PT. Prashida Aneka Niaga Tbk                        | Makanan dan Minuman                        |
| 11. | ROTI | PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk                  | Makanan dan Minuman                        |
| 12. | SKLT | PT. Sekar laut Tbk                                  | Makanan dan Minuman                        |
| 13. | STTP | PT. Siantar Top Tbk                                 | Makanan dan Minuman                        |
| 14. | ULTJ | PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk | Makanan dan Minuman                        |
| 15. | GGRM | PT. Gudang Garam Tbk                                | Rokok                                      |
| 16. | HMSP | PT. H. M Sampoerna Tbk                              | Rokok                                      |
| 17. | RMBA | PT. Bentoel Internasional Investama Tbk             | Rokok                                      |
| 18. | WIIM | PT. Wismilak Inti Makmur Tbk                        | Rokok                                      |
| 19. | DVLA | PT. Darya Varia Laboratoria Tbk                     | Farmasi                                    |
| 20. | INAF | PT. Indofarma Tbk                                   | Farmasi                                    |
| 21. | KAEF | PT. Kimia Farma Tbk                                 | Farmasi                                    |
| 22. | KLBF | PT. Kalbe Farma Tbk                                 | Farmasi                                    |
| 23. | MDKI | PT. Emdeki Utama Tbk                                | Farmasi                                    |
| 24. | MERK | PT. Merck Indonesia Tbk                             | Farmasi                                    |
| 25. | PYFA | PT. Pyridam Farma Tbk                               | Farmasi                                    |
| 26. | SCPI | PT. Schering Plough Indonesia Tbk                   | Farmasi                                    |
| 27. | SIDO | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk              | Farmasi                                    |
| 28. | TSPC | PT. Tempo Scan Pasific Tbk                          | Farmasi                                    |
| 29. | ADES | PT. Akasha Wira International Tbk                   | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 30. | KINO | PT. Kino Indonesia Tbk                              | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 31. | MBTO | PT. Martino Berto Tbk                               | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 32. | MRAT | PT. Mustika Ratu Tbk                                | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |

|     |      |                                 |                                            |
|-----|------|---------------------------------|--------------------------------------------|
| 33. | TCID | PT.Mandom Indonesia Tbk         | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 34. | UNVR | PT.Unilever Indonesia Tbk       | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 35. | CINT | PT.Chitose Internasional Tbk    | Peralatan Rumah Tangga                     |
| 36. | KICI | PT. Kedaung Indah Can Tbk       | Peralatan Rumah Tangga                     |
| 37. | LMPI | PT.Langgeng Makmur Industri Tbk | Peralatan Rumah Tangga                     |
| 38. | WOOD | PT.Integra Indocabinet Tbk      | Peralatan Rumah Tangga                     |

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Barang konsumsi menjadi industri yang penting bagi perkembangan perekonomian bangsa. Hal ini tidak terlepas dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya dalam proses produksi barang konsumsi dibutuhkan banyak sumber daya termasuk di dalamnya sumber daya manusia. Industri barang konsumsi mempunyai peranan dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan pada suatu negara.

Menurut Kasmir (2014, h.196), menyatakan bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Setiap perusahaan di sektor industry barang konsumsi harus mampu bertahan dan bersaing di bursa efek agar tidak tersingkir dikarenakan persaingan yang semakin

meningkat. Perusahaan sektor industri barang konsumsi harus terus meningkatkan profitabilitas mereka agar mampu bersaing.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Bramasto, 2008).

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA). Komponen modal kerja terdiri dari kas, piutang, dan persediaan. Kas, piutang, dan persediaan

memiliki pengaruh yang tinggi terhadap profitabilitas sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien, agar dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Untuk mengukur efektif atau tidaknya suatu kas, piutang, dan persediaan dapat menggunakan rasio perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Menurut Menuh dalam Dewi dkk.(2016), perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas dan laba/keuntungan perusahaan akan semakin besar pula.

Menurut Santoso (2013), perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Investasi dalam piutang terdapat sejumlah investasi yang aktiva lancar lainnya, untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang dimulai dari pemberian penjualan kredit sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar pada piutang menimbulkan kecil atau lambatnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Akibatnya semakin kecil pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba/keuntungan.



Menurut Ahmad dkk.(2014), perputaran persediaan merupakan ukuran seberapa banyak persediaan berputar menjadi kas dalam suatu periode tertentu biasanya dalam kurun waktu satu tahun. Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan lamanya persediaan tersimpan di perusahaan, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh laba/keuntungan dikarenakan perusahaan tidak memenuhi permintaan konsumen. Apabila persediaan terlalu kecil maka kegiatan operasi perusahaan akan beroperasi pada kapasitas yang rendah. Dan apabila perusahaan memiliki persediaan yang besar namun kurang efektif pada pengelolaannya, maka perputaran persediaan akan rendah sehingga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini merupakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2016. Dipilihnya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, karena pertumbuhan perusahaan lebih stabil dan tidak terlalu terpengaruh dengan musim ataupun kondisi perekonomian. Karena produksinya selalu digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. setiap orang membutuhkan makanan, minuman sebagai kebutuhan primer, juga obat dan peralatan serta keperluan rumah tangga lainnya. Perusahaan ini cenderung diminati investor sebagai salah satu target investasinya. Disisi lain, seorang investor sebelum melakukan investasi harus memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan ( UEU, 2013). Berdasarkan uraian fenomena yang telah diuraikan diatas, sehingga

peneliti tertarik untuk mengambil judul “ **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2016**”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2016?
2. Bagaimanakah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2016?
3. Bagaimanakah pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2016?
4. Bagaimanakah pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 -2016?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

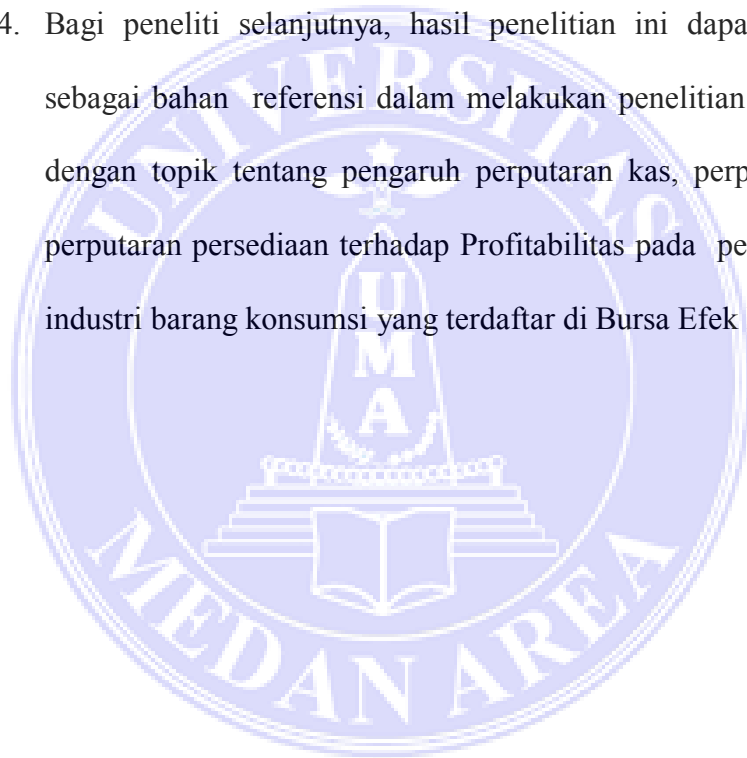
1. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2016.
2. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 -2016.
3. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 -2016.
4. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 -2016.

### 1.4. Mamfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat bermamfaat dalam memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu ekonomi akuntansi khususnya mengenai perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan, profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2016.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan manajemen keuangan yang dapat digunakan dalam mengelola perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan atau pertumbuhan penjualan untuk masa yang akan datang.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Teori- teori

##### 2.1.1. Perputaran Kas (Cash Turnover)

Menurut Murhadi (2013: 16) kas merupakan posisi kas yang dimiliki perusahaan baik dalam bentuk uang tunai maupun uang yang berada dalam rekening untuk transaksi harian perusahaan. Menurut Halim (2007: 109) Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik karena semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Rasio ini dapat di hitung dengan rumus menggunakan:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata kas}}$$

Rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset yang digunakan oleh perusahaan. Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Yang dimaksud dengan perputaran kas adalah berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa.

Tingkat perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan kas, sehingga perusahaan bisa memaksimalkan laba. Dan sebaliknya, tingkat perputaran kas yang rendah menyebabkan perusahaan kurang bisa memaksimalkan laba. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya. Hal ini akan mencerminkan adanya over investment dalam kas, begitu pula sebaliknya. Jumlah kas yang relatif kecil kemungkinan besar akan menyebabkan diperolehnya tingkat perputaran kas yang tinggi. Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas (Kasmir, 2013). Rata-rata kas dalam perhitungan ini adalah kas akhir yang diperoleh ditambah dengan kas awal dibagi dua.

### **2.1.2. Perputaran Piutang (Receivable Turnover)**

Piutang (Horngren, Harisson JR, & Bamber, 2006:418) merupakan klaim keuangan terhadap perusahaan atau perorangan, sedangkan menurut (Rudianto, 2009:224) piutang adalah klaim perusahaan atau uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu.

Menurut (Dunia, 2008: 145) piutang biasanya dikelompokkan dalam tiga jenis yaitu:

- 1) Piutang dagang (Accounts Receivable). Piutang ini berasal dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan utama perusahaan. Piutang dagang dikelompokkan sebagai unsur asset lancar pada neraca.
- 2) Wesel Tagih ( Notes Receivable). Pemberian kredit kepada pelanggan dapat pula didukung oleh suatu dokumen kredit yang resmi yang disebut wesel. Wesel adalah janji tertulis untuk melunasi jumlah dalam waktu tertentu. Wesel tagih yang jatuh tempoh dalam satu tahun atau kurang merupakan asset lancar. Wesel yang jatuh tempoh melebihi satu tahun merupakan piutang jangka panjang dan dilaporkan sebagai asset jangka panjang.
- 3) Piutang lain-lain. Adalah kelompok rupa-rupa piutang yang meliputi pinjaman kepada karyawan lain perusahaan afiliasi, piutang bunga, dan piutang pajak. Piutang lain-lain disajikan secara terpisah dari piutang dagang dan wesel tagih dalam neraca.

Menurut Sugiri (2009: 43) piutang adalah tagihan baik kepada individu-individu maupun kepada perusahaan lain yang akan diterima dalam bentuk kas. Menurut Raharjaputra (2009: 204) perputaran piutang digunakan untuk memperkirakan berapa kali dalam satu periode tertentu, jumlah arus kas masuk ke perusahaan yang diperoleh dari piutang dagang, semakin cepat piutang dagang atau tagihan masuk akan semakin baik perusahaan memperoleh keuntungan. Rasio ini dapat di hitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Penjualan yang dilakukan secara kredit oleh suatu perusahaan secara otomatis akan mempengaruhi tingkat perputaran piutangnya. Naik turunnya tingkat perputaran piutang dalam suatu perusahaan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor intern maupun ekstern. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2008: 189). Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang diukur dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutangnya. Jadi, tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah. Sebaliknya jika jika tingkat perputaran rendah berarti piutang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang besar (Kasmir, 2008: 176).

Menurut Fahmi (2013:155), semakin tinggi perputaran maka semakin baik, namun begitu juga sebaliknya semakin lambat perputaran piutang maka semakin tidak baik. Tingkat perputaran piutang tergantung



dari syarat pembayaran yang diberikan oleh perusahaan. Makin lama syarat pembayaran semakin lama dana atau modal terikat dalam piutang tersebut, yang berarti semakin rendah tingkat perputaran piutang. Tinggi rendahnya perputaran mempunyai dampak langsung terhadap modal perusahaan yang diinvestasikan dalam piutang.

### **2.1.3. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)**

Menurut Murhadi (2013: 19) persediaan merupakan keseluruhan barang baik mulai dari bahan baku, barang setengah jadi, maupun barang jadi. Persediaan merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan persediaan dapat dilihat dari perhitungan tingkat perputaran persediaannya, karena semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan menunjukkan semakin pendek waktu terikatnya modal dalam persediaan sehingga untuk memenuhi volume penjualan tertentu dalam naiknya perputaran persediaan maka dibutuhkan jumlah modal kerja yang lebih kecil.

Menurut Jusup (2011: 498) Perputaran persediaan mengukur berapa kali (secara rata-rata) persediaan barang di jual dalam suatu periode. “Menurut Kasmir (2014,h.180), perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode”. Perputaran persediaan

dihitung dengan membagi beban pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Rasio ini dapat di hitung dengan rumus menggunakan:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Menurut Harahap (2008:308), perputaran persediaan adalah menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan berjalan cepat. Sedangkan menurut Warren, Reeve dan Fess (2008:419) perputaran persediaan (inventory turnover) adalah mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan. Perputaran ini dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata.

#### **2.1.4. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Untuk mengetahui faktor-faktor profitabilitas dalam suatu perusahaan, dapat digunakan rasio keuangan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Return On Assets. Menurut Prihadi (2011: 152), ROA digunakan untuk mengukur tingkat laba terhadap aktiva yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.

Ikhsan dan Prianthara (2009 : 106), mengartikan rasio profitabilitas yaitu sumber daya dan aktiva yang dibuat tersedia bagi manajemen untuk menghasilkan penjualan, pendapatan, penghasilan operasi dan rasio ini juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva selama periode operasi. Sedangkan Kasmir (2013:196), menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut

Dari pengertian beserta penjelasan di atas, profitabilitas mempunyai arti penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitasnya, maka kelangsungan kegiatan usaha perusahaan tersebut akan terus terjamin.

#### **a. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni :

- Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan

baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

- Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan posisi keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus sebagai evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat diketahui penyebab dari perubahan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai, sehingga posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

#### **b. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas**

Secara umum ada empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari (Kasmir, 2013)

##### **1. Net Profit Margin (NPM)**

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih) rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi Net profit margin

semakin baik operasi suatu perusahaan. Net profit margin dihitung dengan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

## 2. Gross Profit Margin (GPM)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien (sawir, 2009:18).

Gross profit margin merupakan presentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan (Syamsuddin, 2009:61).

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{penjualan}}$$

## 3. Return On Asset (ROA)

Return On Aset( ROA) adalah dimana rasio ini merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan total aktiva. Rasio ini menggambarkan perputaran asset yang diukur dari volume

penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

$$\mathbf{ROA} = \frac{\mathbf{Laba Bersih}}{\mathbf{Total Aset}}$$

#### 4. Return on Equity (ROE)

Menurut Horne dan Warchowicz (2012), Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

$$\mathbf{ROE} = \frac{\mathbf{Laba Bersih}}{\mathbf{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

#### 5. Earning per share (EPS)

Earning per share adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (Syafri, 2008:306). Earning per share merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009:66). Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa, dan calon pemegang saham sangat tertarik akan earning per share. Earning per share adalah suatu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

$$\mathbf{EPS} = \frac{\mathbf{Laba Bersih Setelah Pajak - Dividen sahan Preferen}}{\mathbf{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

### **2.1.5. Hubungan perputaran kas dengan profitabilitas (ROA)**

Berbagai teori mengenai kas mengemukakan bahwa kas merupakan elemen aktiva lancar yang paling liquid dan tingkat perputarannya merupakan indikator apakah perusahaan mengalami keuntungan atau sebaliknya. Semakin besar kas yang ada pada perusahaan, berarti semakin tinggi tingkat liquiditas perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan dapat memenuhi segala kewajiban yang ada dan dapat lebih cepat dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan financial perusahaan karena kas merupakan elemen yang paling mudah diterima dalam transaksi dan operasional. Maka dalam hal ini, perusahaan perlu menentukan arah kebijakan mengenai perputaran kas agar tingkat liquiditas perusahaan tetap terjaga.

### **2.1.6. Hubungan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA)**

Piutang merupakan elemen aktiva lancar yang timbul karena adanya penjualan kredit. Timbulnya piutang diharapkan bisa menjadi solusi akan permasalahan yang timbul karena pihak manajemen kesulitan untuk memaksakan penjualan tunai, sehingga piutang bisa menjadi alternatif agar persediaan bisa berputar hingga menjadi kas. Selain menjadi solusi, piutang juga bisa menjadi permasalahan apabila perputarannya tidak diawasi dengan benar, menurut Bambang Riyanto (dalam Nurul Pratiwi, 2014), perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal dalam



piutang yang tergantung pada syarat pembayarannya. Makin lunak atau makin lama syarat pembayarannya, berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah semakin rendah. Irman Deni (2014) dan Nina Sufiana (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

### **2.1.7. Hubungan perputaran persediaan terhadap profitabilitas**

Persediaan merupakan aktiva yang harus dikelola dengan baik, kesalahan dalam pengelolaan akan mengakibatkan komponen aktiva lain menjadi tidak optimal, bahkan bisa mengakibatkan kerugian. Pengelolaan dalam hal manajemen perputaran persediaan bisa sangat menentukan dalam manajemen kelanjutan aktivitas perusahaan. Menurut Munawir (dalam Nina Sufiana dan Ketut Purnawati, 2013) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Penelitian yang mendukung teori ini adalah Irman Deni (2014) yang menyatakan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2013), dalam hipotesis penelitiannya membuktikan secara empiris bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## 2.2. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang menyangkut tentang perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas antara lain:

**Tabel II.2**

### Tinjauan Penelitian Terdahulu

| Nama Peneliti                                                           | Judul Penelitian                                                                                                                                             | Variabel Penelitian                                                                                                     | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati (2015) | Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel independen : Modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan<br><br>Variabel dependen: Profitabilitas | secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, |

|                                                          |                                                                                         |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                          |                                                                                         |                                                                                                             | dan secara simultan modal kerja, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas                                                         |
| Tania Iskandar, Emrinaldi Nur DP, dan Edfan Daris (2014) | Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas | Variabel independen : Modal kerja, struktur modal, dan likuiditas<br><br>Variabel dependen : Profitabilitas | Hasil menemukan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap ROA. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ROA. |
| Angrita Denziana dan Winda Monica (2016)                 | Analisis ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.                | Variabel independen: Ukuran perusahaan dan profitabilitas<br><br>Variabel dependen: Nilai Perusahaan        | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh                        |

|                                                 |                                                                                                                                         |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                 |                                                                                                                                         |                                                                                                                   | positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.                                                                                                                                                                                                 |
| Erik Pebrin Naibaho dan Sri Rahayu (2014)       | Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI | Variabel independen:<br>Perputaran piutang dan perputaran persediaan.<br><br>Variabel dependen:<br>Profitabilitas | Hasil penelitian menunjukkan secara simultan perputaran piutang dan persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. |
| Novia Dwiyanthi dan Gede Merta Sudiartha (2017) | Pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi       | Variabel independen:<br>Likuiditas dan perputaran modal kerja<br><br>Variabel dependen:<br>Profitabilitas         | Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas khususnya current rasio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran kas dan piutang berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan                                        |

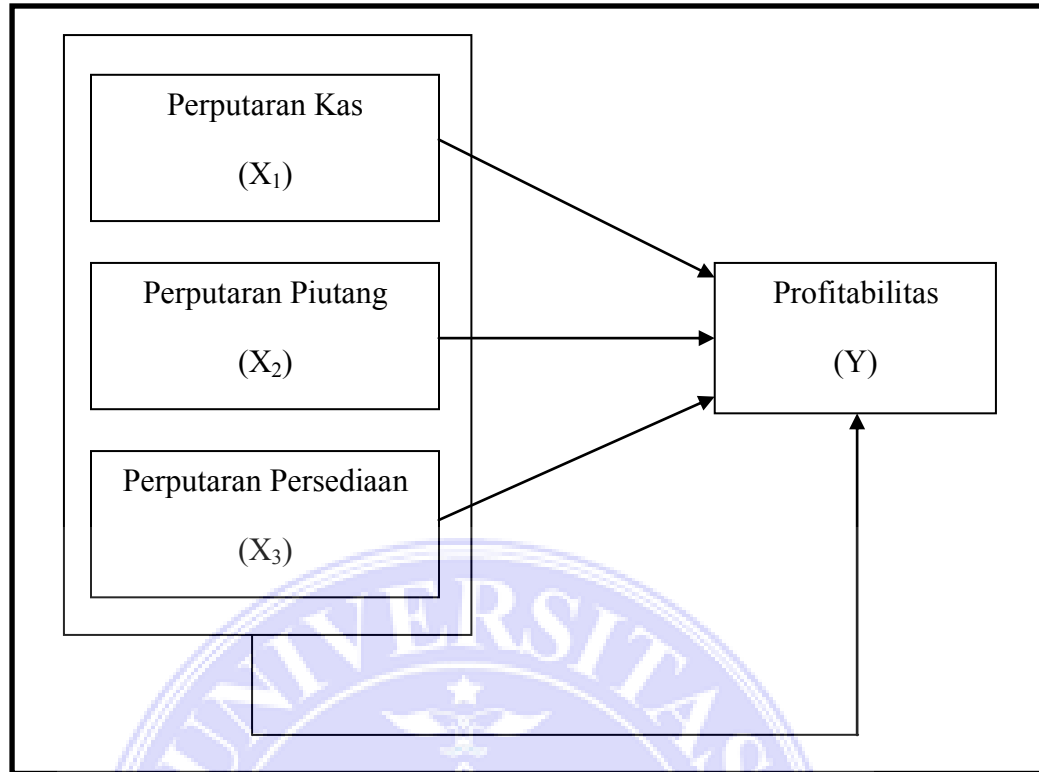
|  |  |  |                                                                                         |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber : Diolah Penulis (2017)

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar II.1 Kerangka Konseptual**

#### 2.4. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:93), “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan”.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Variabel perputaran kas memberi pengaruh (+) positif terhadap profitabilitas (ROA).

H2 : Variabel perputaran piutang memberi pengaruh (+) positif terhadap profitabilitas (ROA).

H3 : Variabel perputaran persediaan memberi pengaruh (+) positif terhadap profitabilitas (ROA).

H4 :Variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memberi pengaruh (+) positif terhadap profitabilitas (ROA).



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2010:30), “Penelitian asosiatif kausal adalah suatu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi), variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) Penelitian ini menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 -2016.

##### **3.1.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana datanya dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **3.1.3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2017 – April 2018. Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel III.3 berikut dibawah ini:



**Tabel III.3**  
**Rincian Waktu Penelitian**

| No | Jenis Kegiatan                     | 2017-2018 |     |     |     |         |     |     |
|----|------------------------------------|-----------|-----|-----|-----|---------|-----|-----|
|    |                                    | Okt       | Nov | Des | Jan | Feb-Mar | Apr | Mei |
| 1. | Pengajuan Judul Skripsi            |           |     |     |     |         |     |     |
| 2. | Pembuatan Proposal                 |           |     |     |     |         |     |     |
| 3. | Bimbingan Proposal                 |           |     |     |     |         |     |     |
| 4. | Seminar Proposal                   |           |     |     |     |         |     |     |
| 5. | Pengumpulan Data dan Analisis Data |           |     |     |     |         |     |     |
| 6. | Penyusunan dan Bimbingan Skripsi   |           |     |     |     |         |     |     |
| 7. | Seminar Hasil                      |           |     |     |     |         |     |     |
| 8. | Sidang Meja Hijau                  |           |     |     |     |         |     |     |

*Sumber : Penulis (2017)*

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2016.

### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2016.
- Menerbitkan laporan keuangan terutama laba rugi dan neraca yang di audit periode tahun 2010-2016.
- Perusahaan yang tidak berpindah ke subsektor lain selama periode 2010 – 2016.
- Laporan keuangan perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah selama periode pengamatan tahun 2010-2016.

Dari kriteria yang telah ditentukan maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

#### 3.3.1. variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y) dengan menggunakan rasio Return On Assets (ROA). “ Menurut Sudana (2011, h.22), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

#### 3.3.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

❖ Perputaran Kas ( X1)

Variabel independen pertama (X1) dalam penelitian ini adalah perputaran kas.“ Menurut James O.Gill, rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan” (Kasmir, 2014,h.140).

❖ Perputaran Piutang (X2)

Variabel independen kedua (X2) adalah perputaran piutang. “Menurut Kasmir (2014,h.176), menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode”. Atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

❖ Perputaran Persediaan (X3)

Variabel independen terakhir (X3) adalah perputaran persediaan.“ Menurut Kasmir (2014,h.180), perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode”.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Jenis-jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut sifatnya data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti.

#### **3.4.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini berupa laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan mengumpulkan berbagai data melalui buku- buku, jurnal, surat kabar, dan data- data dari internet. Yang diperoleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda. Dalam analisis data, peneliti menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 21,0 (Statistical Program For SocialScience).

#### 3.6.1. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variabel sekaligus memperoleh model untuk menaksir dan membuat perkiraan nilai variabel tertentu. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas (X1) perputaran piutang (X2) perputaran persediaan (X3) terhadap profitabilitas (Y).

Model Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Return on Assets (ROA)

X1 = Perputaran Kas

X2 = Perputaran Piutang

X3 = Perputaran Persediaan

a = Konstanta (nilai Y apabila X1, X2, X3, = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$e = \text{Error}$

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2014, h.89), uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Harus terpenuhinya asumsi klasik agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Adapun beberapa tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas Residual

Menurut Priyatno (2014, h.90), uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1) (Priyatno, 2014, h.99). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel variabel bebas.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2014, h.103).

## 3. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2014, h.106), autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- $DU < DW < 4-DU$ , maka artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$ , maka artinya terjadi autokorelasi.
- $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2014, h.108), heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam modal regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji melihat pola titik pada grafik regresi.

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan pada uji grafik, yaitu (Priyatno, 2014, h.113):

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.6.3. Uji Hipotesis

##### 1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel bebas secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel terikat yaitu profitabilitas yang dinyatakan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi.



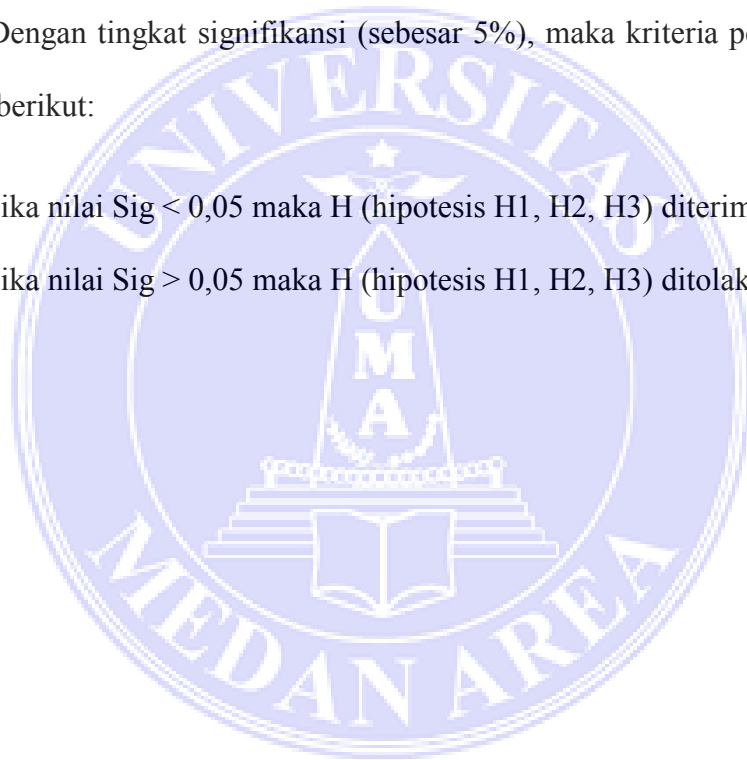
## 2. Uji Simultan (uji f)

1. Bila nilai signifikan  $F < 0.05$ , maka  $H_4$  diterima artinya berpengaruh signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan  $F > 0.05$ , maka  $H_4$  ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Parsial (uji t)

Dengan tingkat signifikansi (sebesar 5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  (hipotesis  $H_1, H_2, H_3$ ) diterima
2. Jika nilai Sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  (hipotesis  $H_1, H_2, H_3$ ) ditolak.



## DAFTAR PUSTAKA

### a. Jurnal

Denziana, Angrita dan Winda Monica.2016. *Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. JURNAL Akuntansi dan Keuangan. Vol.7 ,No.2, September 2016.

Dwiyanthi, Novia dan Gede Merta Sudiarta. 2017. *Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi*. E-Jurnal manajemen Unud. Vol. 6, No. 9. Pp : 2302-8912.

Pebrin, Erik naibaho dan Sri Rahayu. 2014. *Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap profitabilitas ( Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)*. E-Proceeding of Management, Vol.1, No.3.ISSN: 2355-9357.

Putra.2012. *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*. Jurnal Ekonomi Gunadarma vol 9 no 1.

Sri, Made Utami dan Made Rusmala Dewi. 2015. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, 5 (6). pp: 2302-8912.

### b. Buku

Al Haryono Jusup. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi ke-7 STIE YKPN*.

Arfan, Ikhsan. 2009. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arfan, Ikhsan & I.B. Teddy, Prianthara. 2009. *Akuntansi untuk Manajer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Tanya Jawab*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.

Firdaus A. Dunia. 2008. *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Harahap, Sofyan Syafri . 2007. *A Statement Of Basic Accounting Theory (ASOBAT)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

- Harisson Jr, Walter T dkk.2011. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi ke-13. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren dkk.2006.*Akuntansi*.Edisi ke enam. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Horngren,dkk.*Akuntansi di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir .2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Ed.1, Kencana, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kasmir 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Riyanto, Bambang.2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto.2009. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Grasindo.
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Soemarso S.R.2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*.Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, Prof.Dr. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Warren dkk. 2008. *Pengantar Akuntansi Buku 1*. Edisi 21. Salemba Empat.

**c. Website**

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamoke.com](http://www.sahamoke.com)



## Lampiran 1

### Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

| No  | Kode | Nama Perusahaan                                     | Sub sektor          |
|-----|------|-----------------------------------------------------|---------------------|
| 1.  | AISA | PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                   | Makanan dan Minuman |
| 2.  | ALTO | PT. Tri Banyan Tirta Tbk                            | Makanan dan Minuman |
| 3.  | CEKA | PT. Cahaya Kalbar Tbk                               | Makanan dan Minuman |
| 4.  | DAVO | PT. Davomas Abadi Tbk                               | Makanan dan Minuman |
| 5.  | DLTA | PT. Delta Djakarta Tbk                              | Makanan dan Minuman |
| 6.  | ICBP | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                  | Makanan dan Minuman |
| 7.  | INDF | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk                      | Makanan dan Minuman |
| 8.  | MLBI | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk                     | Makanan dan Minuman |
| 9.  | MYOR | PT. Mayora Indah Tbk                                | Makanan dan Minuman |
| 10. | PSDN | PT. Prashida Aneka Niaga Tbk                        | Makanan dan Minuman |
| 11. | ROTI | PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk                  | Makanan dan Minuman |
| 12. | SKLT | PT. Sekar laut Tbk                                  | Makanan dan Minuman |
| 13. | STTP | PT. Siantar Top Tbk                                 | Makanan dan Minuman |
| 14. | ULTJ | PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk | Makanan dan Minuman |
| 15. | GGRM | PT. Gudang Garam Tbk                                | Rokok               |
| 16. | HMSP | PT. H. M Sampoerna Tbk                              | Rokok               |
| 17. | RMBA | PT. Bentoel Internasional Investama Tbk             | Rokok               |
| 18. | WIIM | PT. Wismilak Inti Makmur Tbk                        | Rokok               |
| 19. | DVLA | PT. Darya Varia Laboratoria Tbk                     | Farmasi             |
| 20. | INAF | PT. Indofarma Tbk                                   | Farmasi             |
| 21. | KAEF | PT. Kimia Farma Tbk                                 | Farmasi             |
| 22. | KLBF | PT. Kalbe Farma Tbk                                 | Farmasi             |
| 23. | MDKI | PT. Emdeki Utama Tbk                                | Farmasi             |

|     |      |                                        |                                            |
|-----|------|----------------------------------------|--------------------------------------------|
| 24. | MERK | PT. Merck Indonesia Tbk                | Farmasi                                    |
| 25. | PYFA | PT. Pyridam Farma Tbk                  | Farmasi                                    |
| 26. | SCPI | PT. Schering Plough Indonesia Tbk      | Farmasi                                    |
| 27. | SIDO | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk | Farmasi                                    |
| 28. | TSPC | PT. Tempo Scan Pasific Tbk             | Farmasi                                    |
| 29. | ADES | PT. Akasha Wira International Tbk      | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 30. | KINO | PT. Kino Indonesia Tbk                 | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 31. | MBTO | PT. Martino Berto Tbk                  | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 32. | MRAT | PT. Mustika Ratu Tbk                   | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 33. | TCID | PT. Mandom Indonesia Tbk               | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 34. | UNVR | PT. Unilever Indonesia Tbk             | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 35. | CINT | PT. Chitose Internasional Tbk          | Peralatan Rumah Tangga                     |
| 36. | KICI | PT. Kedaung Indah Can Tbk              | Peralatan Rumah Tangga                     |
| 37. | LMPI | PT. Langgeng Makmur Industri Tbk       | Peralatan Rumah Tangga                     |
| 38. | WOOD | PT. Integra Indocabinet Tbk            | Peralatan Rumah Tangga                     |

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

## Lampiran 2

### Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi

| No  | Kode | Nama Perusahaan                    | Sub Sektor                                 |
|-----|------|------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1.  | CEKA | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk    | Makanan dan Minuman                        |
| 2.  | ROTI | PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk | Makanan dan Minuman                        |
| 3.  | SKLT | PT. Sekar Laut Tbk                 | Makanan dan Minuman                        |
| 4.  | ICBP | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | Makanan dan Minuman                        |
| 5.  | DVLA | PT. Darya Varia Laboratoria Tbk    | Farmasi                                    |
| 6.  | KAEF | PT. Kimia Farma Tbk                | Farmasi                                    |
| 7.  | PYFA | PT. Pyridam Farma Tbk              | Farmasi                                    |
| 8.  | TSPC | PT. Tempo Scan Pasific Tbk         | Farmasi                                    |
| 9.  | GGRM | PT. Gudang Garam Tbk               | Rokok                                      |
| 10. | HMSP | PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk  | Rokok                                      |
| 11. | MBTO | PT. Martina Berto Tbk              | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 12. | KICI | PT. Kedaung Indah Can Tbk          | Peralatan Rumah Tangga                     |

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) (data diolah)

**Lampiran 3****Data Variabel Penelitian Sektor Industri****Barang Konsumsi Tahun 2010 – 2016 Yang Akan Dianalisis**

| No | Kode | Nama Perusahaan                                | Tahun | CTO    | RTO   | ITO   | ROA   |
|----|------|------------------------------------------------|-------|--------|-------|-------|-------|
| 1. | CEKA | PT. Wilmar<br>Cahaya<br>Indonesia<br>Tbk       | 2010  | 105,57 | 8,90  | 2,23  | 3,47  |
|    |      |                                                | 2011  | 125,39 | 9,41  | 2,46  | 11,69 |
|    |      |                                                | 2012  | 81,80  | 6,90  | 2,72  | 5,68  |
|    |      |                                                | 2013  | 112,12 | 11,44 | 6,81  | 6,08  |
|    |      |                                                | 2014  | 129,25 | 12,35 | 8,26  | 6,19  |
|    |      |                                                | 2015  | 180,92 | 12,09 | 7,07  | 7,17  |
|    |      |                                                | 2016  | 261,3  | 15,17 | 7,50  | 17,51 |
| 2. | SKLT | PT. Sekar<br>Laut Tbk                          | 2010  | 41,22  | 9,25  | 5,30  | 2,42  |
|    |      |                                                | 2011  | 47,21  | 8,38  | 5,61  | 2,78  |
|    |      |                                                | 2012  | 57,77  | 8,34  | 5,75  | 3,19  |
|    |      |                                                | 2013  | 83,50  | 9,00  | 6,74  | 3,79  |
|    |      |                                                | 2014  | 83,59  | 8,84  | 7,32  | 4,97  |
|    |      |                                                | 2015  | 99,60  | 8,58  | 7,31  | 5,32  |
|    |      |                                                | 2016  | 81,51  | 8,18  | 7,26  | 3,63  |
| 3. | ROTI | PT. Nippon<br>Indosari<br>Corporindo<br>Tbk    | 2010  | 6,85   | 9,64  | 34,60 | 17,55 |
|    |      |                                                | 2011  | 9,61   | 9,07  | 33,49 | 15,27 |
|    |      |                                                | 2012  | 27,6   | 9,91  | 32,60 | 12,38 |
|    |      |                                                | 2013  | 21,65  | 9,42  | 27,30 | 8,67  |
|    |      |                                                | 2014  | 14,25  | 9,48  | 25,32 | 8,80  |
|    |      |                                                | 2015  | 6,41   | 9,37  | 24,28 | 10,00 |
|    |      |                                                | 2016  | 4,47   | 9,43  | 26,00 | 9,58  |
| 4. | ICBP | PT.<br>Indofood<br>CBP Sukses<br>Makmur<br>Tbk | 2010  | 8,75   | 10,25 | 9,50  | 12,75 |
|    |      |                                                | 2011  | 4,94   | 8,79  | 9,39  | 13,57 |
|    |      |                                                | 2012  | 4,35   | 9,61  | 9,17  | 12,85 |
|    |      |                                                | 2013  | 4,55   | 11,01 | 7,71  | 10,50 |
|    |      |                                                | 2014  | 4,66   | 9,98  | 7,96  | 10,16 |
|    |      |                                                | 2015  | 4,23   | 10,10 | 8,25  | 11,00 |
|    |      |                                                | 2016  | 4,30   | 9,49  | 8,34  | 12,56 |
| 5. | DVLA | PT. Darya<br>Varia<br>Laboratoria<br>Tbk       | 2010  | 4,26   | 3,24  | 3,16  | 12,98 |
|    |      |                                                | 2011  | 3,82   | 3,21  | 3,23  | 13,02 |
|    |      |                                                | 2012  | 3,95   | 3,10  | 3,47  | 13,86 |
|    |      |                                                | 2013  | 3,61   | 2,87  | 2,60  | 10,57 |
|    |      |                                                | 2014  | 3,45   | 3,03  | 2,39  | 6,55  |
|    |      |                                                | 2015  | 3,51   | 3,48  | 2,95  | 8,84  |
|    |      |                                                | 2016  | 3,65   | 3,37  | 3,18  | 9,93  |
| 6. | KAEF | PT. Kimia<br>Farma Tbk                         | 2010  | 14,83  | 9,61  | 5,53  | 8,37  |
|    |      |                                                | 2011  | 14,97  | 9,38  | 5,80  | 9,57  |
|    |      |                                                | 2012  | 14,47  | 8,00  | 5,26  | 9,90  |



|     |      |                                   |      |        |       |      |       |
|-----|------|-----------------------------------|------|--------|-------|------|-------|
|     |      |                                   | 2013 | 12,23  | 8,65  | 5,21 | 8,72  |
|     |      |                                   | 2014 | 9,34   | 8,51  | 4,72 | 7,96  |
|     |      |                                   | 2015 | 9,30   | 9,08  | 4,65 | 7,81  |
|     |      |                                   | 2016 | 10,48  | 9,18  | 4,61 | 8,88  |
| 7.  | PYFA | PT. Pyridam Farma Tbk             | 2010 | 40,37  | 7,30  | 2,25 | 4,17  |
|     |      |                                   | 2011 | 36,11  | 6,76  | 1,94 | 4,38  |
|     |      |                                   | 2012 | 35,83  | 6,47  | 2,23 | 3,90  |
|     |      |                                   | 2013 | 29,83  | 6,32  | 2,03 | 3,53  |
|     |      |                                   | 2014 | 42,37  | 6,36  | 2,37 | 1,53  |
|     |      |                                   | 2015 | 65,47  | 6,23  | 2,33 | 1,93  |
|     |      |                                   | 2016 | 85,19  | 6,29  | 2,13 | 3,08  |
| 8.  | TSPC | PT. Tempo Scan Pasific Tbk        | 2010 | 3,98   | 10,26 | 5,48 | 13,61 |
|     |      |                                   | 2011 | 3,84   | 10,18 | 5,41 | 13,37 |
|     |      |                                   | 2012 | 4,06   | 9,86  | 5,56 | 13,70 |
|     |      |                                   | 2013 | 3,98   | 8,81  | 4,68 | 11,80 |
|     |      |                                   | 2014 | 4,61   | 9,11  | 4,44 | 10,44 |
|     |      |                                   | 2015 | 5,11   | 9,28  | 4,42 | 8,42  |
|     |      |                                   | 2016 | 5,34   | 9,74  | 4,35 | 8,28  |
| 9.  | GGRM | PT. Gudang Garam Tbk              | 2010 | 30,49  | 39,32 | 1,55 | 13,48 |
|     |      |                                   | 2011 | 35,73  | 45,84 | 1,31 | 12,68 |
|     |      |                                   | 2012 | 41,18  | 42,52 | 1,45 | 9,80  |
|     |      |                                   | 2013 | 41,21  | 30,98 | 1,56 | 8,63  |
|     |      |                                   | 2014 | 43,57  | 34,96 | 1,59 | 9,26  |
|     |      |                                   | 2015 | 32,62  | 45,15 | 1,52 | 8,16  |
|     |      |                                   | 2016 | 35,30  | 41,70 | 1,59 | 10,46 |
| 10. | HMSP | PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk | 2010 | 23,21  | 64,15 | 3,17 | 31,28 |
|     |      |                                   | 2011 | 20,02  | 60,48 | 4,02 | 41,61 |
|     |      |                                   | 2012 | 46,69  | 67,71 | 3,91 | 37,89 |
|     |      |                                   | 2013 | 104,14 | 60,75 | 3,33 | 39,47 |
|     |      |                                   | 2014 | 223,4  | 67,16 | 3,46 | 36,00 |
|     |      |                                   | 2015 | 99,86  | 51,36 | 3,68 | 27,26 |
|     |      |                                   | 2016 | 28,18  | 33,02 | 3,72 | 26,67 |
| 11. | MBTO | PT. Martina BertoTbk              | 2010 | 44,79  | 3,80  | 3,98 | 11,03 |
|     |      |                                   | 2011 | 6,41   | 3,44  | 5,13 | 7,87  |
|     |      |                                   | 2012 | 4,64   | 2,92  | 6,44 | 5,96  |
|     |      |                                   | 2013 | 7,60   | 2,26  | 5,94 | 6,73  |
|     |      |                                   | 2014 | 15,11  | 2,31  | 5,17 | 7,67  |
|     |      |                                   | 2015 | 19,25  | 2,17  | 4,64 | 8,10  |
|     |      |                                   | 2016 | 36,54  | 2,00  | 3,83 | 13,24 |
| 12. | KICI | PT. Kedaung Indag Can Tbk         | 2010 | 16,72  | 10,61 | 2,17 | 3,80  |
|     |      |                                   | 2011 | 17,23  | 8,99  | 1,97 | 0,40  |
|     |      |                                   | 2012 | 22,30  | 10,36 | 1,99 | 2,37  |
|     |      |                                   | 2013 | 20,84  | 13,16 | 1,67 | 3,54  |
|     |      |                                   | 2014 | 22,49  | 15,76 | 1,69 | 4,86  |
|     |      |                                   | 2015 | 27,04  | 9,77  | 1,39 | 9,70  |
|     |      |                                   | 2016 | 34,22  | 9,11  | 1,44 | 10,25 |

Sumber : Data laporan keuangan di BEI (diolah)

#### Lampiran 4

#### Hasil Pengolahan IBM SPSS

#### Hasil Uji Regresi Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 3.210                       | 1.034      |                           | 3.103  | .003 |
|       | X1         | .001                        | .012       | .008                      | .105   | .916 |
|       | X2         | .402                        | .037       | .796                      | 11.013 | .000 |
|       | X3         | .228                        | .080       | .200                      | 2.857  | .005 |

a. Dependent Variable: Y

#### Hasil Uji Normalitas Residual

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 84                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 5.08423146              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .067                    |
|                                  | Positive       | .067                    |
|                                  | Negative       | -.062                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .614                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .845                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### Hasil Uji multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.   | Collinearity Statistics |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|-------------------------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |        | Tolerance               | VIF  |
| 1     | (Constant)                  | 3.210      | 1.034                     |      | 3.103  | .003                    |      |
|       | X1                          | .001       | .012                      | .008 | .105   | .916                    | .914 |
|       | X2                          | .402       | .037                      | .796 | 11.013 | .000                    | .901 |
|       | X3                          | .228       | .080                      | .200 | 2.857  | .005                    | .965 |

a. Dependent Variable: Y

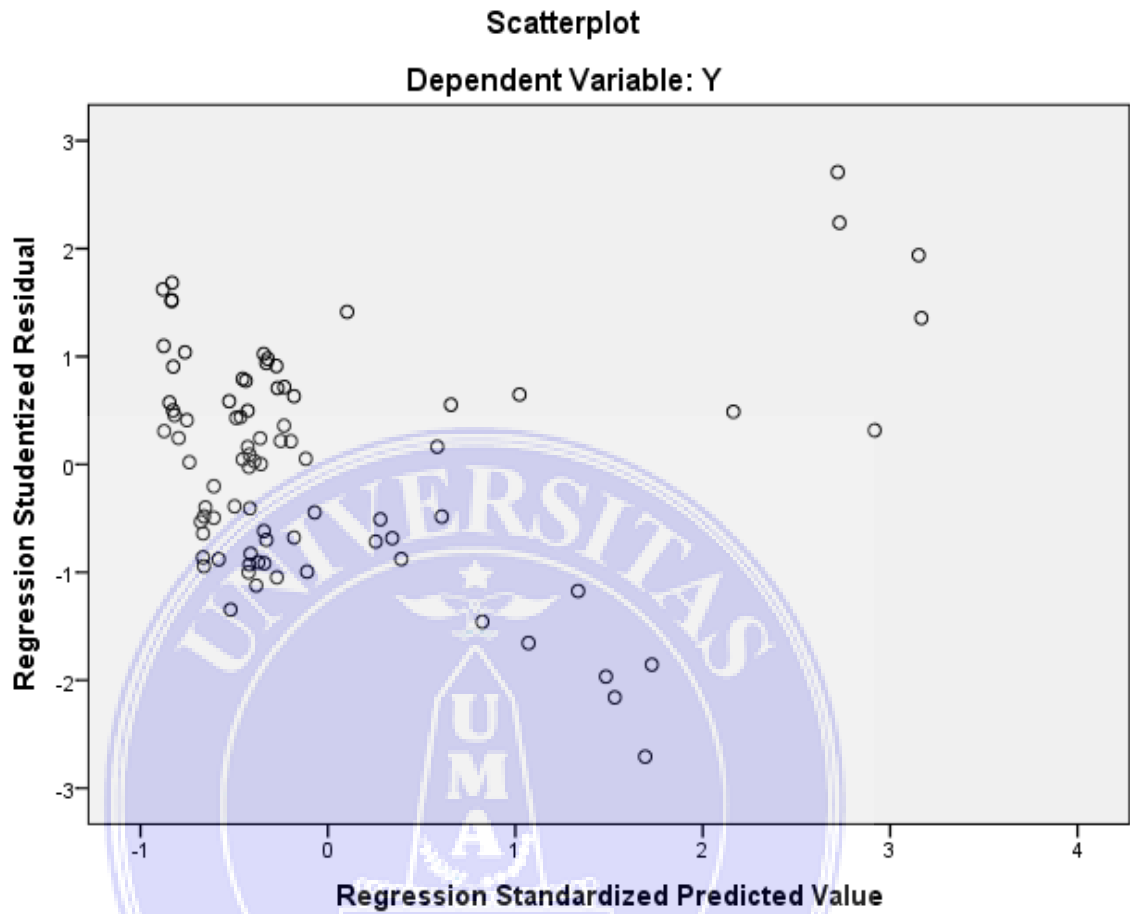
**Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .789 <sup>a</sup> | .623     | .609              | 5.17868                    | .605          |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

## Hasil Uji Heteroskedastisitas



## Hasil Uji Autokorelasi Setelah Menggunakan Prosedur Cocharane – Orcutt

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square <sup>b</sup> | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|-----------------------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .091 <sup>a</sup> | .008                  | -.004             | 3.62172534                 | 1.914         |

a. Predictors: (constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

### Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .789 <sup>a</sup> | .623     | .609              | 5.17868                    |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

### Hasil Uji Parsial (uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 3.210                       | 1.034      |                           | 3.103  | .003 |
|       | X1         | .001                        | .012       | .008                      | .105   | .916 |
|       | X2         | .402                        | .037       | .796                      | 11.013 | .000 |
|       | X3         | .228                        | .080       | .200                      | 2.857  | .005 |

a. Dependent Variable: Y

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 3546.111       | 3  | 1182.037    | 44.075 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2145.501       | 80 | 26.819      |        |                   |
|       | Total      | 5691.612       | 83 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 5

Tabel DW  
 $\alpha = 5 \%$

| n   | k = 1  |        | k = 2  |        | k = 3  |        |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     |
| 71  | 1.5865 | 1.6435 | 1.5577 | 1.6733 | 1.5284 | 1.7041 |
| 72  | 1.5895 | 1.6457 | 1.5611 | 1.6751 | 1.5323 | 1.7054 |
| 73  | 1.5924 | 1.6479 | 1.5645 | 1.6768 | 1.5360 | 1.7067 |
| 74  | 1.5953 | 1.6500 | 1.5677 | 1.6785 | 1.5397 | 1.7079 |
| 75  | 1.5981 | 1.6521 | 1.5709 | 1.6802 | 1.5432 | 1.7092 |
| 76  | 1.6009 | 1.6541 | 1.5740 | 1.6819 | 1.5467 | 1.7104 |
| 77  | 1.6036 | 1.6561 | 1.5771 | 1.6835 | 1.5502 | 1.7117 |
| 78  | 1.6063 | 1.6581 | 1.5801 | 1.6851 | 1.5535 | 1.7129 |
| 79  | 1.6089 | 1.6601 | 1.5830 | 1.6867 | 1.5568 | 1.7141 |
| 80  | 1.6114 | 1.6620 | 1.5859 | 1.6882 | 1.5600 | 1.7153 |
| 81  | 1.6139 | 1.6639 | 1.5888 | 1.6898 | 1.5632 | 1.7164 |
| 82  | 1.6164 | 1.6657 | 1.5915 | 1.6913 | 1.5663 | 1.7176 |
| 83  | 1.6188 | 1.6675 | 1.5942 | 1.6928 | 1.5693 | 1.7187 |
| 84  | 1.6212 | 1.6693 | 1.5969 | 1.6942 | 1.5723 | 1.7199 |
| 85  | 1.6235 | 1.6711 | 1.5995 | 1.6957 | 1.5752 | 1.7210 |
| 86  | 1.6258 | 1.6728 | 1.6021 | 1.6971 | 1.5780 | 1.7221 |
| 87  | 1.6280 | 1.6745 | 1.6046 | 1.6985 | 1.5808 | 1.7232 |
| 88  | 1.6302 | 1.6762 | 1.6071 | 1.6999 | 1.5836 | 1.7243 |
| 89  | 1.6324 | 1.6778 | 1.6095 | 1.7013 | 1.5863 | 1.7254 |
| 90  | 1.6345 | 1.6794 | 1.6119 | 1.7026 | 1.5889 | 1.7264 |
| 91  | 1.6366 | 1.6810 | 1.6143 | 1.7040 | 1.5915 | 1.7275 |
| 92  | 1.6387 | 1.6826 | 1.6166 | 1.7053 | 1.5941 | 1.7285 |
| 93  | 1.6407 | 1.6841 | 1.6188 | 1.7066 | 1.5966 | 1.7295 |
| 94  | 1.6427 | 1.6857 | 1.6211 | 1.7078 | 1.5991 | 1.7306 |
| 95  | 1.6447 | 1.6872 | 1.6233 | 1.7091 | 1.6015 | 1.7316 |
| 96  | 1.6466 | 1.6887 | 1.6254 | 1.7103 | 1.6039 | 1.7326 |
| 97  | 1.6485 | 1.6901 | 1.6275 | 1.7116 | 1.6063 | 1.7335 |
| 98  | 1.6504 | 1.6916 | 1.6296 | 1.7128 | 1.6086 | 1.7345 |
| 99  | 1.6522 | 1.6930 | 1.6317 | 1.7140 | 1.6108 | 1.7355 |
| 100 | 1.6540 | 1.6944 | 1.6337 | 1.7152 | 1.6131 | 1.7364 |
| 101 | 1.6558 | 1.6958 | 1.6357 | 1.7163 | 1.6153 | 1.7374 |
| 102 | 1.6576 | 1.6971 | 1.6376 | 1.7175 | 1.6174 | 1.7383 |
| 103 | 1.6593 | 1.6985 | 1.6396 | 1.7186 | 1.6196 | 1.7392 |

Lampiran 6

Tabel t

$\alpha = 5\%$

| Df  | 0,25<br>0,50 | 0,10<br>0,20 | 0,05<br>0,10 | 0,025<br>0,050 |
|-----|--------------|--------------|--------------|----------------|
| 61  | 0.67853      | 1.29558      | 1.67022      | 1.99962        |
| 62  | 0.67847      | 1.29536      | 1.66980      | 1.99897        |
| 63  | 0.67840      | 1.29513      | 1.66940      | 1.99834        |
| 64  | 0.67834      | 1.29492      | 1.66901      | 1.99773        |
| 65  | 0.67828      | 1.29471      | 1.66864      | 1.99714        |
| 66  | 0.67823      | 1.29451      | 1.66827      | 1.99656        |
| 67  | 0.67817      | 1.29432      | 1.66792      | 1.99601        |
| 68  | 0.67811      | 1.29413      | 1.66757      | 1.99547        |
| 69  | 0.67806      | 1.29394      | 1.66724      | 1.99495        |
| 70  | 0.67801      | 1.29376      | 1.66691      | 1.99444        |
| 71  | 0.67796      | 1.29359      | 1.66660      | 1.99394        |
| 72  | 0.67791      | 1.29342      | 1.66629      | 1.99346        |
| 73  | 0.67787      | 1.29326      | 1.66600      | 1.99300        |
| 74  | 0.67782      | 1.29310      | 1.66571      | 1.99254        |
| 75  | 0.67778      | 1.29294      | 1.66543      | 1.99210        |
| 76  | 0.67773      | 1.29279      | 1.66515      | 1.99167        |
| 77  | 0.67769      | 1.29264      | 1.66488      | 1.99125        |
| 78  | 0.67765      | 1.29250      | 1.66462      | 1.99085        |
| 79  | 0.67761      | 1.29236      | 1.66437      | 1.99045        |
| 80  | 0.67757      | 1.29222      | 1.66412      | 1.99006        |
| 81  | 0.67753      | 1.29209      | 1.66388      | 1.98969        |
| 82  | 0.67749      | 1.29196      | 1.66365      | 1.98932        |
| 83  | 0.67746      | 1.29183      | 1.66342      | 1.98896        |
| 84  | 0.67742      | 1.29171      | 1.66320      | 1.98861        |
| 85  | 0.67739      | 1.29159      | 1.66298      | 1.98827        |
| 86  | 0.67735      | 1.29147      | 1.66277      | 1.98793        |
| 87  | 0.67732      | 1.29136      | 1.66256      | 1.98761        |
| 88  | 0.67729      | 1.29125      | 1.66235      | 1.98729        |
| 89  | 0.67726      | 1.29114      | 1.66216      | 1.98698        |
| 90  | 0.67723      | 1.29103      | 1.66196      | 1.98667        |
| 91  | 0.67720      | 1.29092      | 1.66171      | 1.98638        |
| 92  | 0.67717      | 1.29082      | 1.66159      | 1.98609        |
| 93  | 0.67714      | 1.29072      | 1.66140      | 1.98580        |
| 94  | 0.67711      | 1.29062      | 1.66123      | 1.98552        |
| 95  | 0.67708      | 1.29053      | 1.66105      | 1.98525        |
| 96  | 0.67705      | 1.29043      | 1.66088      | 1.98498        |
| 97  | 0.67703      | 1.29034      | 1.66071      | 1.98472        |
| 98  | 0.67700      | 1.29025      | 1.66055      | 1.98447        |
| 99  | 0.67698      | 1.29016      | 1.66039      | 1.98422        |
| 100 | 0.67695      | 1.29007      | 1.66023      | 1.98397        |

Lampiran 7

**Tabel F**  
**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|
|                        | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    |
| 61                     | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 |
| 62                     | 4.00                    | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 |
| 63                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 |
| 64                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 |
| 65                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 |
| 66                     | 3.99                    | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 |
| 67                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 |
| 68                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 |
| 69                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 |
| 70                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 |
| 71                     | 3.98                    | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 |
| 72                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 |
| 73                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 |
| 74                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 |
| 75                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 |
| 76                     | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 |
| 77                     | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 |
| 78                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 |
| 79                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 |
| 80                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 |
| 81                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 |
| 82                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 |
| 83                     | 3.96                    | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 |
| 84                     | 3.95                    | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 |
| 85                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 |
| 86                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 |
| 87                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 |
| 88                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 |
| 89                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 |
| 90                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 |
| 91                     | 3.95                    | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 |
| 92                     | 3.94                    | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 |
| 93                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 |
| 94                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 |
| 95                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 |
| 96                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 |
| 97                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 |
| 98                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 |
| 99                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 |
| 100                    | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 |



